



**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)
KURSUS DAN PELATIHAN
PEMAIN MUSIK JENJANG II**

KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

Indonesian Qualification Framework

Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Direktorat Kursus dan Pelatihan
2020**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	4
C. Tujuan Penyusunan SKL	4
D. Uraian Program.....	4
E. Pengertian	6
II. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNI	10
A. Profil Lulusan.....	10
B. Jabatan Pekerjaan	10
C. Capaian Pembelajaran	10
D. Struktur Kompetensi Lulusan.....	Error! Bookmark not defined.
III. PENUTUP	20

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai keunggulan untuk mampu berkembang menjadi negara maju. Keanekaragaman sumber daya alam, flora dan fauna, kultur, penduduk, serta letak geografis yang unik merupakan modal dasar yang kuat untuk melakukan pengembangan di berbagai sektor kehidupan yang pada saatnya dapat menciptakan daya saing yang unggul di dunia internasional. Dalam berbagai hal, kemampuan bersaing dalam sektor sumber daya manusia tidak hanya membutuhkan keunggulan dalam hal mutu akan tetapi juga memerlukan upaya-upaya pengenalan, pengakuan, serta penyetaraan kualifikasi pada bidang-bidang keilmuan dan keahlian yang relevan baik secara bilateral, regional maupun internasional.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara khusus dikembangkan untuk menjadi suatu rujukan nasional bagi upaya-upaya meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumber daya manusia. Pencapaian setiap tingkat kualifikasi sumber daya manusia Indonesia berhubungan langsung dengan tingkat capaian pembelajaran baik yang dihasilkan melalui sistem pendidikan maupun sistem pelatihan kerja yang dikembangkan dan diberlakukan secara nasional. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

KKNI merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sektor sumber daya manusia yang dikaitkan dengan program pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional. Setiap tingkat kualifikasi yang dicakup dalam KKNI memiliki makna dan kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya dan kontribusi yang bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing.

Kebutuhan Indonesia untuk memiliki KKKNI sudah sangat mendesak mengingat tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka. Pergerakan sumber daya manusia dari dan ke Indonesia tidak lagi dapat dibendung dengan peraturan atau regulasi yang bersifat protektif. Ratifikasi yang telah dilakukan Indonesia untuk berbagai konvensi regional maupun internasional, secara nyata menempatkan Indonesia sebagai sebuah negara yang semakin terbuka dan mudah dimasuki oleh kekuatan asing melalui berbagai sektor seperti sektor perekonomian, pendidikan, sektor ketenagakerjaan, dan lain-lain. Oleh karena itu, persaingan global tidak lagi terjadi pada ranah internasional akan tetapi sudah nyata berada pada ranah nasional.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi tantangan globalisasi pada sektor pengembangan sumber daya manusia adalah meningkatkan ketahanan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional dengan berbagai cara sebagai berikut.

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan.
2. Mengembangkan sistem kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja maupun pengalaman mandiri dengan kriteria kompetensi yang dipersyaratkan oleh suatu jenis bidang dan tingkat pekerjaan.
3. Meningkatkan kerja sama dan pengakuan timbal balik yang saling menguntungkan antara institusi penghasil dan pengguna tenaga kerja.
4. Meningkatkan pengakuan dan kesetaraan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia dengan negara-negara lain di dunia baik terhadap capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh institusi pendidikan dan pelatihan maupun terhadap kriteria kompetensi yang dipersyaratkan untuk suatu bidang dan tingkat pekerjaan tertentu.

Secara mendasar langkah-langkah pengembangan tersebut mencakup permasalahan yang bersifat multi-aspek dan keberhasilannya sangat bergantung pada sinergi dan peran proaktif dari berbagai pihak yang

terkait dengan peningkatan mutu sumber daya manusia nasional termasuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Tenaga Kerja, asosiasi profesi, asosiasi industri, institusi pendidikan dan pelatihan, serta masyarakat luas.

Secara umum, kondisi awal yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan suatu program penyetaraan kualifikasi sumber daya manusia nasional tersebut tampak belum cukup kondusif dalam beberapa hal seperti belum meratanya kesadaran mutu di kalangan institusi penghasil sumber daya manusia nasional, belum tumbuhnya kesadaran tentang pentingnya kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang dihasilkan oleh penghasil sumber daya manusia nasional dengan deskripsi keilmuan, keahlian, dan keterampilan yang dibutuhkan di bidang kerja atau profesi termasuk terbatasnya pemahaman mengenai dinamika tantangan sektor tenaga kerja di tingkat dunia. Oleh karena itu, perlu segera diwujudkan upaya-upaya untuk mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi lulusan dari institusi pendidikan formal dan nonformal, dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan.

Di jalur pendidikan nonformal tahun 2019 tercatat sekitar 20.971 lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk beragam jenis kursus dan pelatihan (sumber: referensi.data.kemdikbud.go.id) di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan demikian, salah satu infrastruktur yang penting dalam mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi antara lulusan dari institusi penyelenggara kursus dan pelatihan dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan adalah dokumen Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sebagaimana dinyatakan pada PP Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Penerbitan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, mendorong perumusan SKL kursus dan pelatihan sesuai jenjang KKNI untuk mengakomodasi perubahan

kebutuhan kompetensi kerja dari pengguna lulusan di dunia kerja, dunia industri, dan kewirausahaan. Dengan adanya KKNI maka diharapkan sumber daya manusia Indonesia, salah satunya yang dihasilkan melalui program kursus dan pelatihan, memiliki kualifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional.

Pengembangan SKL kursus dan pelatihan dilakukan setiap saat sesuai dengan perubahan kompetensi masing-masing bidang keterampilan serta potensi dan perkembangan industri yang ada di Indonesia. Ekonomi kreatif berpotensi menjadi tulang punggung ekonomi nasional mengingat kontribusi sektor ekonomi kreatif selama tahun 2019 sangat signifikan dan menyerap tenaga kerja cukup tinggi. Pemerintah melalui Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan melihat bahwa potensi seni musik sebagai subsektor industri kreatif cukup besar sebagai salah satu tulang punggung ekonomi kreatif nasional.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
4. Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan Pelatihan Tahun 2019.

C. Tujuan Penyusunan SKL

SKL kursus dan pelatihan disusun dengan tujuan untuk menstandarkan materi, pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta kursus dan pelatihan pada lembaga kursus dan pelatihan.

D. Uraian Program

Program kursus dan pelatihan diselenggarakan untuk menghasilkan seorang Pemain Musik. Program kursus dan pelatihan ini dirancang untuk membekali peserta didik agar memiliki sikap dan tata nilai dalam bekerja, penguasaan pengetahuan operasional, kemampuan kerja, serta memiliki tanggung jawab sebagai seorang penampil musik pendukung.

Nama Program

“Kursus dan Pelatihan Pemain Musik Jenjang II KKNI”

1. Tujuan

Program kursus dan pelatihan Pemain Musik Jenjang II ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang pemain musik kontemporer

2. Manfaat

Program kursus dan pelatihan Pemain Musik ini bermanfaat bagi:

- a. Peserta: memiliki kemampuan kerja dan penguasaan pengetahuan dalam memainkan alat musik, serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan;
- b. Industri musik: mendapatkan operator bidang musik yang kompeten dan mampu beradaptasi dengan pekerjaannya;
- c. Lembaga penyelenggara kursus dan pelatihan; dapat menghasilkan lulusan kursus dan pelatihan yang kompeten bidang Pemain Musik

3. Kualifikasi Peserta

- a. Minimal pendidikan SLTA/ sederajat atau memiliki kemampuan dan minat sebagai Pemain Musik dan
- b. Berbadan sehat dan tidak memiliki gangguan pendengaran

4. Uji Kompetensi

Uji kompetensi dilaksanakan pada akhir setiap program kursus dan pelatihan dilaksanakan. Pelaksanaan uji kompetensi terdiri dari dua jenis tes, yaitu tes teori dan praktik. Tes teori bertujuan untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta kursus dan tes praktik dilakukan untuk mengukur keterampilan (*skill*) dalam lingkup kompetensi kerja yang ditetapkan. Kelulusan peserta kursus dan

pelatihan didasarkan kepada uji kompetensi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) bidang Pemain Musik yang independen dan diakui oleh pemerintah atau lembaga kursus dan pelatihan yang terakreditasi.

E. Pengertian

Dalam pedoman ini banyak istilah yang digunakan sebagai berikut.

- 1. Musik** adalah segala jenis musik abad ke-20 yang pada umumnya terdapat di dunia usaha dan industri seperti Pop, Rock, Blues, Reggae, Jazz, RnB, Country, Latin, Dangdut.
- 2. Pemain Musik** adalah orang yang memainkan alat musik seperti gitar, piano, drum, dan berbagai macam alat musik lainnya atau orang yang menyanyi.
- 3. Tangga Nada** adalah susunan berjenjang dari nada-nada pokok suatu sistem nada, mulai dari nada dasar sampai dengan nada oktafnya, misal do, re, mi, fa, so, la, si, do.
- 4. Arpeggio** adalah rangkaian not yang dimainkan secara bergantian tetapi berurutan.
- 5. Genre** adalah pengelompokan musik sesuai dengan kemiripannya satu sama lain seperti teknik musik, gaya, konteks, dan tema musik.
- 6. Akor Primer** adalah tiga akor pokok dalam setiap tangga nada diatonis mayor ataupun minor yaitu akor I-tonika (*tonic chord*); akor V-dominan (*dominant chord*) dan akor IV-subdominan (*subdominant chord*).
- 7. Instrumen Utama** adalah instrumen yang menjadi alat musik pokok atau yang paling dikuasai oleh pemain music.
- 8. Alat penunjang instrumen utama** adalah alat pengolah suara/efek untuk mendapatkan berbagai jenis karakter suara instrumen musik utama sesuai dengan keinginan pemain musik.
- 9. Kadens** adalah suatu pola harmoni atau gerak rangkaian akor yang muncul pada akhir frase/kalimat akhir lagu/bagian akhir lagu yang berfungsi sebagai koma atau titik pada kalimat bahasa.
- 10. Kepekaan Aural** adalah kepekaan pendengaran terhadap suara baik melodi maupun ritmik.

- 11. Tangga Nada Pentatonik** adalah tangga nada yang menggunakan lima not dalam skalanya. Tangga nada pentatonik digunakan baik di musik tradisional dari berbagai penjuru dunia maupun musik kontemporer.
- 12. Tangga Nada Mayor** adalah salah satu tangga nada diatonik. Skala ini tersusun oleh delapan not. Interval antara not yang berurutan dalam skala mayor adalah 1, 1, 1/2, 1, 1, 1, 1/2.
- 13. Tangga Nada Minor** adalah salah satu tangga nada diatonik. Tangga nada ini tersusun oleh delapan not. Interval antara not yang berurutan dalam tangga nada minor natural adalah 1, 1/2, 1, 1, 1/2, 1,1.
- 14. Treble Clef atau Daun Kunci Treble** adalah daun kunci G sebagai petunjuk bagi wilayah suara tinggi. Berfungsi mematok notasi G tengah (*middle G/G4/g'*) tepat berada di garis paranada kedua. Klef (Clef) G sering dipakai untuk instrumen-instrumen yang ber-*pitch* tinggi seperti violin, flute, soprano recorder, dsb. Clef G juga sering dipakai pada paranada atas (*upper staff*) untuk instrumen piano, keyboard, atau organ.
- 15. Bass Clef** atau Daun kunci bass atau Klef F (*bass clef*) adalah yang mematok notasi F rendah (*low F/F3/f*) di garis paranada keempat. Biasanya klef F digunakan untuk instrumen yang ber-*pitch* rendah seperti violoncello dan bassoon.
- 16. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)** adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun lokasi kerja.
- 17. Profil lulusan** adalah gambaran peran yang dapat dilakukan oleh lulusan dengan pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan jenjang tertentu sesuai kualifikasi KKNI.
- 18. Jabatan kerja** adalah gambaran jabatan kerja yang dapat diperoleh lulusan pada bidang keterampilan dan jenjang tertentu sesuai kualifikasi KKNI.
- 19. Capaian pembelajaran** adalah kemampuan yang diperoleh melalui pembelajaran dan internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
- 20. Deskripsi umum KKNI** adalah deskripsi menyatakan kemampuan, karakter, kepribadian, sikap dalam berkarya, etika, moral dari setiap

manusia Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012.

21. **Deskripsi kualifikasi KKNi** adalah deskripsi yang menyatakan ilmu pengetahuan, pengetahuan praktis, pengetahuan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai seseorang sesuai dengan jenjang kualifikasi I sampai dengan IX sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012.
22. **Deskripsi capaian pembelajaran** adalah deskripsi capaian minimum dari setiap program kursus tertentu yang mencakup deskripsi umum dan selaras dengan Deskripsi Kualifikasi KKNi.
23. **Sikap dan tata nilai** adalah kecenderungan psikologis sebagai hasil dari penghayatan seseorang terhadap nilai dan norma, kehidupan yang tumbuh dari proses pendidikan, pengalaman kerja, serta lingkungan keluarga dan masyarakat.
24. **Pengetahuan** adalah penguasaan dan pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, teori, dan metodologi pada bidang keilmuan, keahlian, dan pekerjaan tertentu oleh seseorang.
25. **Keterampilan** adalah kemampuan psikomotorik dan kemampuan menggunakan metode, bahan, dan instrumen yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja.
26. **Kompetensi** adalah akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan secara mandiri, bertanggung jawab, dan terukur melalui suatu asesmen yang baik.
27. **Tanggung jawab dan hak** adalah konsekuensi dari dikuasainya pengetahuan dan kemampuan kerja dalam melaksanakan kewajiban kerja secara sadar akan hasil dan risikonya sehingga mendapatkan hak sesuai dengan kualifikasinya.
28. **Standar Kompetensi Lulusan Jenjang II KKNi** adalah kemampuan minimum yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan dan diturunkan dari capaian pembelajaran khusus pada jenjang III KKNi yang sesuai.

29. **Elemen kompetensi** adalah bagian yang menyusun satu kompetensi secara utuh dalam bentuk uraian pengetahuan, kemampuan kerja, tanggung jawab dan hak, maupun sikap berperilaku.
30. **Indikator kelulusan** adalah unsur yang menjadi tolok ukur keberhasilan yang menyatakan seseorang kompeten atau tidak.

II. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNI

A. Profil Lulusan

Lulusan program kursus dan pelatihan Pemain Musik Instrumen Jenjang II KKNI memiliki kemampuan melaksanakan serangkaian tugas penampil musik spesifik yang didasari dengan penguasaan umum, pengetahuan, keterampilan operasional lengkap, serta mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan bertanggung jawab

1. penguasaan keterampilan bermusik menggunakan instrumen utama;
2. penguasaan keterampilan penunjang sebagai pemain musik; dan
3. penguasaan teori, sejarah, dan apresiasi musik.

B. Jabatan Pekerjaan

Jabatan kerja yang dapat ditempati dan dilakukan oleh lulusan musik ini adalah sebagai Pemain Musik setara dengan Jenjang II KKNI.

C. Capaian Pembelajaran

CAPAIAN PEMBELAJARAN BIDANG PEMAIN MUSIK SESUAI KKNI JENJANG II	
SIKAP DAN TATA NILAI	Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none">1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.2. Memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik dalam menyelesaikan tugasnya.3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.4. Mampu bekerja sama, memiliki kepekaan sosial, dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

CAPAIAN PEMBELAJARAN BIDANG PEMAIN MUSIK SESUAI KKNJ JENJANG II	
KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA	<p>Mampu melaksanakan serangkaian tugas sebagai pemain musik sesuai standar mutu dan kualitas yang ditetapkan, meliputi kemampuan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memainkan lagu dengan genre Pop dan Rock sesuai dengan instrumen utama. 2. Menguasai memainkan tangga nada, arpeggio dan kadens. 3. Mampu membaca dan memainkan not balok. 4. Memiliki kepekaan aural. 5. Menguasai penggunaan instrumen utama dan alat penunjang instrumen utama.
PENGETAHUAN YANG DIKUASAI	<p>Memiliki pengetahuan operasional yang lengkap, prinsip-prinsip serta konsep umum yang terkait sebagai pemain musik, dengan metode yang sesuai, mencakup sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai pengetahuan tentang teori musik dan apresiasi musik. 2. Menguasai cara berkomunikasi sebagai musisi penampil professional.
HAK DAN TANGGUNG JAWAB	<p>Mampu bekerja sama dan melakukan komunikasi dalam lingkup sebagai pemain musik serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas kuantitas dan mutu hasil kerja orang lain.</p>

D. Struktur Kompetensi Lulusan

STRUKTUR KOMPETENSI LULUSAN PEMAIN MUSIK SESUAI KKNJ JENJANG II			
NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
SIKAP DAN TATA NILAI			
1	Mengaktualisasikan karakter dan kepribadian peserta didik	1.1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.1.1 Menunjukkan sikap menghargai agama dan kepercayaan orang lain
		1.2 Memiliki moral, etika hidup berkelanjutan dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya	1.2.1 Menunjukkan sikap sopan dan bertutur kata yang santun ketika berada di kelas dan ketika berinteraksi dengan orang lain dalam menyelesaikan tugasnya
		1.3 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia	1.3.1 Menunjukkan sikap menghargai adat istiadat dan budaya sendiri dan orang lain 1.3.2 Menjaga perdamaian dengan tidak memicu konflik
		1.4 Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan hidupnya	1.4.1 Menunjukkan sikap mau bekerja sama sesuai kewenangannya 1.4.2 Menunjukkan sikap memiliki kepekaan sosial dan kepedulian

STRUKTUR KOMPETENSI LULUSAN PEMAIN MUSIK SESUAI KKNJ JENJANG II			
NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan hidupnya sesuai kewenangannya
		1.5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain	1.5.1 Menunjukkan sikap menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain sesuai kewenangannya
		1.6 Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas	1.6.1 Ketepatan menerapkan hukum dan peraturan lainnya yang relevan sesuai kompetensinya 1.6.2 Menunjukkan sikap menjunjung tinggi penegakan hukum sesuai kewenangannya 1.6.3 Memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan umum sesuai kewenangannya

STRUKTUR KOMPETENSI LULUSAN PEMAIN MUSIK SESUAI KKN I JENJANG II			
NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA			
2	Menguasai memainkan dua lagu pada instrumen utama	2.1. Mampu Memainkan dua lagu/genre dengan pilihan Pop, Rock, RnB, Jazz, Latin, Blues, Country, Dangdut, Reggae	2.1.1 Ketepatan memainkan lagu dengan melodi, ritmik yang benar 2.1.2 Kesesuaian memainkan lagu dengan dengan <i>style</i> yang benar
3	Menguasai memainkan lagu dan tangga nada dengan instrumen utama	3.1 Memainkan instrumen utama dengan postur, posisi tangan dan teknik yang benar	3.1.1 Ketepatan memainkan instrumen dengan postur, posisi tangan dan teknik yang benar
4	Mampu memainkan tangga nada, arpeggio dan kadens	4.1 Mampu memainkan tangga nada mayor, minor, pentatonic hingga 2# & 2b	4.1.1 Ketepatan memainkan tangga nada mayor, minor, pentatonic hingga 2# & 2b 4.1.2 Kelancaran memainkan tangga nada mayor, minor, pentatonic hingga 2# & 2b
		4.2 Mampu memainkan arpeggio tangga nada hingga 2# & 2b	4.2.1 Ketepatan memainkan arpeggio dari akor Primer T-S-D di tangga nada hingga 2# & 2b 4.2.2 Kelancaran memainkan arpeggio dari akor Primer T-S-D di tangga nada hingga 2# & 2b

STRUKTUR KOMPETENSI LULUSAN PEMAIN MUSIK SESUAI KKNJ JENJANG II			
NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		4.3 Mampu memainkan akor primer Tangga Nada hingga 2# & 2b	4.3.1 Ketepatan memainkan akor primer tangga nada hingga 2# & 2b 4.3.2 Kelancaran memainkan akor primer di Tangga Nada hingga 2# & 2b
		4.4. Mampu memainkan kadens tangga nada hingga 2# & 2b	4.4.1 Ketepatan memainkan kadens tangga nada hingga 2# & 2b 4.4.2 Kelancaran memainkan akor di tangga nada hingga 2# & 2b
5	Mampu membaca dan memainkan not balok	5.1 Mampu membaca dan memainkan simbol not balok seperti whole note, half note, quarter note, 8th note, 16th note	5.1.1 Ketepatan memainkan notasi musik whole note, half note, quarter note, 8th note, 16th note

STRUKTUR KOMPETENSI LULUSAN PEMAIN MUSIK SESUAI KKNJ JENJANG II			
NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		5.2 Memainkan not pada <i>Treble Clef</i> dan <i>Bass Clef</i> (<i>The Grand Staf</i>) yang mencakup not-not pada sistem 11 garis	5.2.1 Ketepatan memainkan not pada <i>Treble Clef</i> dan <i>Bass Clef</i> (<i>The Grand Staf</i>) yang mencakup not-not pada sistem 11 garis
		5.3 Mampu memainkan tanda dinamika dan ekspresi	5.3.1 Ketepatan memainkan tanda dinamika seperti lembut dan keras pada suatu lagu, antara lain tanda <i>p</i> (<i>piano</i>), <i>f</i> (<i>forte</i>), <i>mp</i> (<i>mezzo piano</i>), <i>mf</i> (<i>mezzoforte</i>), <i>pp</i> (<i>pianissimo</i>), <i>ff</i> (<i>fortissimo</i>), tanda ekspresi seperti <i>crescendo</i> , <i>decrescendo</i> / <i>diminuendo</i> , <i>sforzando</i> dengan benar
		5.4 Mampu memainkan tanda tempo	5.4.1 Ketepatan memainkan tanda tempo seperti tempo lambat, sedang, dan cepat dalam terminologi bahasa latin seperti <i>largo</i> , <i>lento</i> , <i>andante</i> , <i>andantino</i> , <i>moderato</i> , <i>allegro</i> , <i>allegretto</i> , <i>vivace</i> dengan benar

STRUKTUR KOMPETENSI LULUSAN PEMAIN MUSIK SESUAI KKNJ JENJANG II			
NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		5.5 Mampu memainkan dan menganalisis tanda artikulasi	5.5.1. Ketepatan memainkan tanda artikulasi pada suatu komposisi atau partitur music seperti legato, staccato, accent, tennuto dengan benar
6	Menguasai kepekaan aural	6.1 Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi <i>simple duple, triple</i> dan <i>qudruple</i> 6.2 Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi <i>chord major</i> dan <i>minor</i> 6.3 Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi melody C4-C5	6.1.1 Ketepatan mengidentifikasi <i>simple duple, triple</i> dan <i>qudruple</i> 6.2.1 Ketepatan mengidentifikasi <i>chord major</i> dan <i>minor</i> 6.3.1 Ketepatan mengidentifikasi melody C4-C5
7	Menguasai penggunaan instrumen utama dan alat penunjang	7.1 Menguasai penggunaan fungsi dan fitur instrumen utama 7.2 Menguasai penggunaan fungsi alat penunjang	7.1.1 Ketepatan penggunaan instrumen utama 7.1.2 Kesesuaian penggunaan instrumen utama 7.2.1 Ketepatan penggunaan alat penunjang 7.2.2 Kesesuaian penggunaan alat penunjang

STRUKTUR KOMPETENSI LULUSAN PEMAIN MUSIK SESUAI KKNJ JENJANG II			
NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
PENGETAHUAN YANG DIKUASAI			
8	Menguasai pengetahuan tentang teori musik dan sejarah musik	8.1 Menguasai penggunaan terminologi musik dalam bahasa asing	8.1.1 Ketepatan penggunaan terminologi musik dalam bahasa asing
		8.2 Menguasai konsep dan teori dari jenis-jenis style musik terutama pada pola ritmik (<i>rhythmic pattern</i>)	8.2.1 Ketepatan menjelaskan konsep dan teori dari jenis-jenis style musik terutama pada pola ritmik (<i>rhythmic pattern</i>)
		8.3 Menguasai teori dan sejarah musik dan instrumen musik abad ke-20	8.3.1 Ketepatan menjelaskan teori dan sejarah musik dan instrumen musik abad ke-20
		8.4 Mengetahui beberapa musisi industri dan karya musik industri direntang waktu 20 tahun terakhir	8.4.1 Ketepatan mengenal beberapa musisi industri dan karya musik industri direntang waktu 20 tahun terakhir
		8.5 Mengetahui beberapa lagu nasional dan penciptanya	8.5.1 Ketepatan mengetahui beberapa lagu nasional dan penciptanya
		8.6 Mengetahui beberapa lagu daerah dan penciptanya	8.6.1 Ketepatan mengetahui beberapa lagu daerah dan penciptanya

STRUKTUR KOMPETENSI LULUSAN PEMAIN MUSIK SESUAI KKNJ JENJANG II			
NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
9	Menguasai cara berkomunikasi sebagai pemain musik penampil profesional	9.1 Memahami cara berkomunikasi sebagai pemain musik	9.1.1 Ketepatan menjelaskan cara berkomunikasi sebagai pemain musik
TANGGUNG JAWAB DAN HAK			
10	Mampu bekerja sama dan melakukan komunikasi dalam lingkup Pemain Musik serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas kuantitas dan mutu hasil kerja orang lain	10.1 Bekerja sesuai prosedur operasi standar tempat bekerja	10.1.1 Peraturan yang berlaku 10.1.2 Ketepatan membuat laporan kerja sesuai prosedur operasi standar yang berlaku
		10.2 Bekerja secara profesional dan penuh dedikasi	10.2.1 Ketepatan menyelesaikan pekerjaan sesuai batas waktu yang diberikan 10.2.2 Menjaga dan merawat fasilitas alat kerja agar tetap bersih dan terpelihara

III. PENUTUP

Program kursus dan pelatihan telah mulai berkembang sejak lama di berbagai negara maju sehingga banyak jenis kursus dan pelatihan yang dikembangkan di Indonesia mungkin telah berkembang dengan baik di negara-negara lain. Oleh karena itu, arah pengembangan lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia pada waktu yang akan datang harus menuju ke arah internasionalisasi sehingga dapat dicapai kesetaraan baik capaian pembelajaran, standar kompetensi, atau mutu lulusan.

Kecenderungan pergerakan pekerja antarnegara akan semakin cepat pada masa mendatang sebagai implikasi dari globalisasi. Oleh karena itu, lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia akan menjadi salah satu penyedia tenaga kerja terampil yang potensial baik untuk Indonesia sendiri maupun negara-negara lain yang membutuhkan. Hal ini menuntut kesadaran yang tinggi akan penjaminan mutu berkelanjutan, baik dalam lingkungan internal lembaga penyelenggara maupun secara eksternal melalui badan-badan akreditasi dan sertifikasi. Keunggulan dalam memenangkan persaingan antara lulusan lembaga kursus dan pelatihan nasional dengan lembaga kursus dan pelatihan internasional harus menjadi salah satu fokus pengembangan di masa yang akan datang.

Terkait dengan kursus dan pelatihan Pemain Musik ini maka arah pengembangan spesifik yang akan dilakukan adalah lebih menekankan pada *output* dan *outcome* lulusan yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan dunia industri musik.